

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati (sujarweni, 2014 : 6). Dalam pengertian lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan data subjektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan (Fatihudin, 2012 : 25).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memamparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu suatu fenomena (Fatihudin, 2012 : 23). Penelitian ini biasanya di lakukan untuk mengetahui nilai masing- masing variabel tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lainnya.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan, dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan simbol-simbol interaksi di lokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian di lapangan. Dengan keterlibatan dan penghayatan tersebut peneliti memberikan keputusan dalam menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini menjadi alasan lain kenapa peneliti harus menjadi instrumen kunci penelitian.

Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat nonhuman (seperti instrumen angket), sebab dengan demikian peneliti dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali pada subjek apabila informasinya kurang atau tidak sesuai dengan tafsiran peneliti melalui pengecekan anggota (member checks).

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran

dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Penulisan penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. *Interview*

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2013: 231).

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh *Interviewer* untuk memperoleh informasi dari terwawancara / responden. (Suharsimi : 2002 : 132). *Interview* yang dilakukan meliputi tentang sejarah berdirinya perusahaan, pasar-pasar tujuan perusahaan, dll. Dalam pengertian lain, *Interview* adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin dalam Gunawan, 2013:160).

2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah pengumpulan data yang di peroleh melalui catatan atau dokumen baik berupa angka, data, gambar dari lembaga yang sudah di percaya kebenarannya baik secara Kredibilitas, Validitas, maupun Legalitas (Fatihudin : 2012 : 109). Teknik dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan dokumentasi.

Dokumen yang di perlukan di antaranya: laporan keuangan, laporan penjualan, dll.

D. Pengolahan dan Analisis data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program manual. Penggunaan program manual di lakukan dengan cara memasukkan data yang ada kedalam rasio-rasio *Break Even Point* dengan menggunakan metode kalkulasi. Kalkulasi adalah menghitung data yang telah di kumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi atau mengalikan atau yang lainnya (Fatihudin : 2012 : 117).

Metode analisis data yang di gunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode analisis Deskriptif. Analisis Metode ini di gunakan untuk menganalisa pokok permasalahan yang sudah di tuangkan oleh peneliti pada bab sebelumnya yakni tentang bagaimana penentuan *Break Even Point* di CV. Uul Anugerah serta sejauh mana peran *Break Even Point* dalam perencanaan laba CV. Uul Anugerah.

E. Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2012, 330) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*compfirmability*).

Penelitian ini juga memakai berbagai macam-macam sumber untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber data.